

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan secara keseluruhan penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Metode Dakwah KH. Munif Muhammad Zuhri

Dalam melaksanakan dan keberhasilan kegiatan dakwah KH.Munif Muhammad Zuhri di lingkungan masyarakat Girikusuma menggunakan metode dakwah yaitu metode ceramah, metode pembacaan Maulid al-Diba', metode pengajian kitab klasik atau kitab kuning, metode keteladanan, dan metode pengajaran dan pendidikan agama.

Sasaran dakwah KH.Munif Muhammad Zuhri tidak hanya orang-orang dewasa tetapi juga kalangan remaja, serta masyarakat yang masih awam dengan ajaran-ajaran Islam. Materi yang disampaikan mengenai ibadah dan tata cara pergaulan di masyarakat yang cenderung ringan tapi dapat dipraktekkan oleh *mad'u* dalam kehidupan sehari-hari, ajaran Islam tersebut tidak hanya disampaikan saja namun juga dilaksanakan. Sehingga rasa semangat keberagaman masyarakat semakin tinggi.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Dakwah KH. Munif Muhammad Zuhri

Faktor penghambat dalam pelaksanaan dakwah KH. Munif Muhammad Zuhri di lingkungan masyarakat Girikusumo yaitu adanya

sifat malas dan kejenuhan yang terkadang muncul pada diri masyarakat yang menjadikan enggan atau berat hati untuk mengikuti pengajian atau menuntut ilmu agama, ini dapat terjadi karena niat dan kurang keihlasan hati pada diri masyarakat, kemajuan teknologi yang disalah gunakan dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu agama.

Untuk faktor pendukung dalam pelaksanaan dakwah KH.Munif Muhammad Zuhri di lingkungan masyarakat Girikusumo adalah dalam kepribadian KH. Munif Muhammad Zuhri mempunyai sikap sabar, istiqamah dan ikhlas di dalam melaksanakan tugas dakwah. Karena dengan sikap seperti itulah beliau mampu memeperjuangkan cita-cita yang di inginkan yaitu menyebarkan ajaran-ajaran agama Islam.Selain itu juga adanya pengaruh kekaguman masyarakat terhadap ayahandanya KH. Muhammad Zuhri, maka setelah KH. Muhammad Zuhri wafat, masyarakat memperoleh sosok pengganti KH.Muhammad Zuhri yaitu putranya yang bernama KH. Munif Muhammad Zuhri.

B. SARAN-SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap metode dakwah yang diterapkan oleh KH. Munif Muhammad Zuhri, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Di dalam Islam dakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat manusia yang harus diterapkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, agar ajaran Islam terealisasi dalam masyarakat.

2. Metode dakwah yang diterapkan KH. Munif Muhammad Zuhri dalam berbagai macam, gagasan beliau sangat tepat dan sangat diperlukan bagi perkembangan masyarakat khususnya masyarakat Girikusuma, maka dari itu perlu dikembangkan agar apa yang menjadi tujuan dakwah dapat tercapai secara maksimal.
3. Dalam melaksanakan dakwah tentu ada hambatan, tetapi hambatan tersebut jangan sampai menjadikan untuk melaksanakan kegiatan dakwah tetapi hendaknya hambatan tersebut dapat dijadikan sebagai penyemangat dalam berdakwah serta mencari keridhoan Allah SWT.

C. PENUTUP

Alhamdulillah, dengan segala rahmat Allah dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan harapan dan manfaat bagi hidup dan kehidupan penulis khususnya dan bermanfaat bagi pembaca. Tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari memadai. Masih banyak kelemahan dan kekurangan, baik yang menyangkut isi maupun bahasa penyampaiannya. Sebab itu saran kritik dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dan kelengkapan skripsi ini.